

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja peneltiaian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang diamati adalah Pengaruh Kualitas Pelayanan, Atribut Produk Islam, Nilai Nasabah terhadap Kepuasan Nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Kudus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang pada hakikatnya adalah menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diperoleh dengan metode statistik. Dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif data-data yang diperoleh dari lapangan diolah menjadi angka-angka. Kemudian angka-angka tersebut diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hasil olah data yang diinginkan.

### B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data berdasarkan sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder.

#### 1. Data Primer

Data primer adalah metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung terhadap objek penelitian yang akan diteliti. Data primer yang digunakan dalam peneliti adalah sejumlah data yang dikumpulkan melalui kuesioner. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen yang relevan. Seperti diperoleh dari bahan pustaka, serta kutipan buku-buku, artikel, makalah, hasil seminar, situs internet dan sumber tertulis lainnya yang mengandung dan mendukung informasi serta berhubungan penelitian ini. Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data

---

<sup>1</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 34.

kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>2</sup>

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang berjumlah 4000 nasabah pada PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang beralamat di Kantor Pemasaran Kudus Jl. Ahmad Yani No. 5B Getas Pejaten Jati Kudus. Telp. (0291) 434 616 Fax : 0291434616.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).<sup>3</sup>

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik *sampling aksidental*. *Sampling aksidental* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok sebagai sumber data.<sup>4</sup> Karena PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera yang menjadi sampel disini harus mampu memberikan informasi yang dibutuhkan bagi penelitian ini. Adapun karakteristiknya adalah seluruh nasabah PT Asuransi Syariah Bumiputera Kantor Pemasaran Kudus, dengan demikian jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebesar 4000 responden.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 129.

<sup>3</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 72-73.

<sup>4</sup>Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi Revisi 2*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 81.

$$n = \frac{N}{1 + E}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi

E = presentasi kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel 10%.<sup>5</sup>

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + E} \\ &= \frac{4000}{1 + 4000(0,1)} \\ &= \frac{4000}{1 + 40} \\ &= \frac{4000}{41} \\ &= 97,56 \end{aligned}$$

#### D. Tata Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

Variabel yang digunakan dalam penelitian dapat diklasifikasikan menjadi:

1. Variabel bebas (*independent*) yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel independen (terikat). Variabel independen penelitian ini meliputi:
  - a. Kualitas Pelayanan (X1)
  - b. Atribut Produk Islam (X2)
  - c. Nilai Nasabah (X3)
2. Variabel terikat (*dependent*) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel *dependent* dalam penelitian ini adalah Kepuasan Nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera.

<sup>5</sup>Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Andi Offset), 100.

<sup>6</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 31.

**E. Definisi Operasional**

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala pengukuran	Referensi
Kualitas pelayanan	Kualitas layanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan.	<p>1. <i>Realibility</i> (Keandalan)</p> <p>2. <i>Responsive ness</i> (Daya Tanggap)</p> <p>3. <i>Assurance</i> (Jaminan)</p> <p>4. <i>Emphaty</i> (Empati)</p>	<p>a. Ketetapan dalam memberikan layanan</p> <p>b. Kemudahan administrasi</p> <p>c. Informasi yang jelas dan tepat mengenai produk</p> <p>d. Kecepatan pengurusan administrasi</p> <p>a. Kecepatan dan kesigapan karyawan dalam memberikan layanan</p> <p>b. Kecepatan dalam melakukan transaksi</p> <p>c. Kecepatan dalam menangani keluhan</p> <p>a. Jaminan untuk mendapatkan produk yang dipilih oleh konsumen</p> <p>b. Kepastian untuk mendapatkan pilihan</p> <p>a. Sikap karyawan dalam</p>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala <i>likert</i>	Eka Kusuma Amri dan M. Shabri, <i>Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Kepercayaan terhadap Kepuasan Pelanggan pada Shulthan Hotel Banda Aceh</i>

			<p>memberikan perhatian secara individual terhadap nasabah</p> <p>b. Bertanggung jawab terhadap keamanan dan kenyamanan nasabah.</p> <p>a. Kebersihan dan kerapian ruang</p> <p>b. Fasilitas layanan</p> <p>c. Kenyamanan tempat duduk</p> <p>d. Kenyamanan ruang</p>		
Atribut produk Islam	Atribut Produk Islam adalah atribut produk khas yang ada pada bank syariah, berupa fitur produk yang sesuai dengan sistem keuangan syariah.	5. <i>Tangibles</i> (Bukti fisik)	<p>a. Tidak ada unsur riba.</p> <p>b. Menggunakan sistem bagi hasil.</p> <p>c. Tidak ada unsur ketidak pastian (<i>ghoror</i>)</p> <p>d. Tidak ada unsur judi (<i>maysir</i>)</p> <p>e. Digunakan untuk investasi yang halal.</p>	Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert	Rutmaira Sitinjak, <i>Analisis Pengaruh Atribut Produk Islami dan Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah pada PT Bank Negara Indonesia Syariah (BNI Syariah) Pekanbaru.</i>

<p>Nilai Nasabah</p>	<p>Nilai Pelanggan merupakan penilaian konsumen secara keseluruhan terhadap manfaat produk dengan didasarkan pada apa yang mereka terima dan apa yang mereka berikan.</p>	<p>1. <i>Functional Value of the Establishment /instalation</i>                  2. <i>Functional Value of Price</i>                  3. <i>Sosial Value (nilai sosial)</i></p>	<p>a. Desain ruangan mendukung kerahasiaan transaksi                  b. Bangunan tertata dengan baik                  c. Bangunan luas                  d. Gedung mudah ditemukan                  a. Bagi hasil dapat diterima                  b. Pelayanan sesuai biaya                  a. Meningkatkan tingkat soisial                  b. Memberi kesan baik</p>	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert</p>	<p>Iskawanto Kurniawan dan Muchsin S. Shihab, <i>Pengaruh Nilai Nasabah, Kualitas Pelayanan dan Kualitas Hubungan terhadap Kepuasan Nasabah serta Implikasinya terhadap Loyalitas Nasabah Bank Syariah Mandiri</i></p>
<p>Kepuasan nasabah/pe langgan</p>	<p>Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa yang dirasakan pelanggan karena kinerja produk sesuai atau tidak sesuai dengan hasil yang diharapkan.</p>		<p>a. Kesesuaian harapan dengan kenyataan.                  b. Rasa senang dan puas terhadap pelayanan dan keunggulan produk.                  c. Perasaan mantab menjadi nasabah.</p>	<p>Diukur melalui angket dengan menggunakan skala likert</p>	<p>Dyah Kusumawati dan Abdul Syakur, <i>Pengaruh Kualitas Layanan dan Keunggulan produk terhadap Kepuasan Pelanggan Terhadap Kepuasan Pelanggan dan Dampaknya Pada Komunikasi Words Of Mouth, Studi pada PD BPR BKK Demak Cabang Sayung, Kab. Demak.</i></p>

**F. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah

mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari *setting* data dapat dikumpulkan pada setting alamiah (*natural setting*), tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>7</sup>

### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode observasi. Observasi suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Metode observasi yang di gunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur yaitu observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati dan di mana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tau dengan pasti variabel apa yang akan diamati.<sup>8</sup>

Variabel yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu pengaruh kualitas pelayanan, atribut produk Islam, dan nilai nasabah terhadap kepuasan nasabah PT. Asuransi Syariah Bumiputera kantor pemasaran Kudus.

### 2. Kuesioner atau Angket

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode angket /kuesioner. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode angket/kuesioner yang merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.<sup>9</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data respon anggota mengenai pengaruh kualitas pelayanan, atribut produk Islam, dan nilai nasabah terhadap kepuasan nasabah PT. Asuransi Syariah Bumiputera kantor pemasaran Kudus.

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah metode dokumen. Dokumen dapat

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 135.

<sup>8</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 106.

<sup>9</sup>Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 10.

berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental yang lain.<sup>10</sup>

## G. Uji Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah aspek kecermatan pengukuran. Suatu alat ukur yang valid, tidak sekedar mampu mengungkapkan data dengan tepat akan tetapi juga memberikan gambaran yang cermat mengenai data tersebut.<sup>11</sup> Uji Validitas sering digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuosioner. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.<sup>12</sup>

#### Hasil Instrumen Uji Validitas

Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen, penulis menggunakan analisis SPSS. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner ini di uji pada 30 non responden yang merupakan non Nasabah PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera. Kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur. Untuk mengetahui valid atau tidaknya pertanyaan tersebut maka dapat diketahui dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df) = n-k dalam hal ini n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah konstruk dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dilihat dalam r tabel untuk df = 30 – 3 atau df 27 adalah 0,3673.

**Tabel 3.2**  
**Uji Validitas Non Responden**

No	Butir dalam Kuesioner	Koefisien Korelasi (r-hitung)	Nilai Kritis (r-tabel)	Taraf Sig.	Ket.
1	Kualitas Pelayanan				
	Pernyataan 1	0.458	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 2	0.550	0.3673	0.05	Valid

<sup>10</sup>Boedi Abdullah, *Metode Penelitian Ekonomi Islam (Muamalah)*, (Bandung:Pustaka Setia, 2014), 213.

<sup>11</sup>Saifuddin Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2001), 4.

<sup>12</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 175.

	Pernyataan 3	0.498	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 4	0.812	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 5	0.436	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 6	0.464	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 7	0.455	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 8	0.714	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 9	0.718	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 10	0.756	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 11	0.722	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 12	0.800	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 13	0.812	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 14	0.780	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 15	0.647	0.3673	0.05	Valid
2	Atribut Produk Islam				
	Pernyataan 1	0.858	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 2	0.865	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 3	0.750	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 4	0.812	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 5	0.665	0.3673	0.05	Valid
3	Nilai Nasabah				
	Pernyataan 1	0.638	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 2	0.401	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 3	0.758	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 4	0.637	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 5	0.767	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 6	0.768	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 7	0.623	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 8	0.600	0.3673	0.05	Valid
4	Kepuasan Nasabah				
	Pernyataan 1	0.921	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 2	0.961	0.3673	0.05	Valid
	Pernyataan 3	0.943	0.3673	0.05	Valid

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa masing-masing item pernyataan yang menyusun kuesioner memiliki  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel ( $r$  hitung  $> 0,361$ ), yang berarti masing-masing item dari keseluruhan variabel adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauhmana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya kesalahan pengukuran ini cukup besar. Maka kecil *error* pengukuran makin *reliable* alat pengukur. Sebaliknya makin besar *error*, makin tidak *reliable* alat pengukur tersebut.<sup>13</sup>

**Tabel 3.3**  
**Uji Reliabilitas Non Responden**

No	Variabel	Nilai Alpha	Status
1	Kualitas Pelayanan	0.777	Reliabel
2	Atribut Produk Islam	0.803	Reliabel
3	Nilai Nasabah	0.760	Reliabel
4	Kepuasan Nasabah	0.874	Reliabel

Sumber: *Data Primer Diolah, 2018*

Dari hasil pengujian reliabilitas pada tabel diatas, dimana variabel Kualitas Pelayanan ( $X_1$ ), Atribut Produk Islam ( $X_2$ ), Nilai Nasabah ( $X_3$ ) dan Kepuasan Nasabah ( $Y$ ) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha ( $\alpha$ )  $> 0,6$  yang berarti semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliable.

## H. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan atau penyakit. Demi mendapatkan hasil yang memuaskan, dalam penelitian ini menggunakan berbagai macam uji asumsi klasik yaitu:

### 1. Uji Normalitas

Uji normatif bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik

<sup>13</sup>Supardi, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: UII Press, 2005), 159-160.

adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data dapat mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai pola seperti distribusi normal yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juling ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri dan ke kanan.

Uji normalitas pada analisis regresi dan multivariate sebenarnya sangat kompleks, karena dilakukan pada seluruh variabel secara bersama-sama. Namun uji ini bisa dilakukan pada setiap variabel, dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara bersama-sama (*multivariate*) variabel-variabel tersebut juga bisa dianggap memenuhi asumsi normalitas. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara sebagai berikut:

a. Tes statistik berdasarkan nilai kurtosis dan skewness.

Pedoman yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika angka signifikansi (SIG)  $> 0,05$ , maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi (SIG)  $< 0,05$ , maka data distribusi tidak normal.<sup>14</sup>

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan residual dari modal yang diamati tidak memiliki varians yang konstan dari satu observasi ke observasi lainnya.<sup>15</sup>

## 3. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tentu tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak membentuk variabel ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas didalam model regresi adalah dapat dilihat dari nilai  $R^2$ , matrik korelasi

---

<sup>14</sup>Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: STAIN Kudus, 2009), 187-195.

<sup>15</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta, 2001), 112.

variabel-variabel bebas, dan nilai tolerance dan lawannya, dan variance inflation factor (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *Tolerance* <0,10 atau sama dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*)>10.

**4. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Prsyarat yang harus terpenuhi adalah dengan tidak adanya autokorelasi pada model regresi. Metode pengujian ini menggunakan uji Durbin Watson (uji DW) dengan ketentuan sebagai berikiut :<sup>16</sup>

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Hipotesis Nol	Keputusan	Syarat
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	Tidak ada keputusan	$dl < d < du$
Tidak ada autokorelasi negative	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokorelasi negative	Tidak ada keputusan	$4 - du < d < 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi positif atau negative	Tidak ditolak	$du < d < 4 - du$

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah:

H0 : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

H1 : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

**I. Analisis Data**

**1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi *linear* berganda adalah hubungan secara *liniear* antara dua atau lebih variabel independen  $X_1, X_2, \dots, X_n$  dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk meprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah

---

<sup>16</sup> Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statisti Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2012), 87.

hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif.

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :<sup>17</sup>

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

X<sub>1</sub> = Promosi

X<sub>2</sub> = Bagi Hasil

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> = Koefisien regresi untuk variabel X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub>

e = standart error

Rumus Hipotesisnya

H<sub>0</sub> : b<sub>0</sub> = b<sub>1</sub> = b<sub>2</sub> = 0 : Tidak ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

H<sub>0</sub> : b<sub>0</sub> b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> ≠ 0 : Ada hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

**a. Uji t Parsial**

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..... X<sub>n</sub> secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai t<sub>hitung</sub> dengan t<sub>tabel</sub> dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka Ho
- b. Jika t<sub>hitung</sub> < t<sub>tabel</sub> maka Ho diterima.

**b. Uji F Simultan**

Uji digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, ..... X<sub>n</sub> secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai f<sub>hitung</sub> dengan f<sub>tabel</sub> dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika f<sub>hitung</sub> > f<sub>tabel</sub> maka Ho
- b. Jika f<sub>hitung</sub> < f<sub>tabel</sub> maka Ho diterima.<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statisti Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2012), 61.

<sup>18</sup>Duwi Priyatno, *Paham Analisa Statisti Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Mediakom, 2012), 67-69.